

Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika

Fitriana Widya Lestari^{1*}, Baidowi², Wahidaturrahmi²,
Nyoman Sridana²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

fitrianawidyalestari29@gmail.com

Diterima: 11 Juni 2021.; Direvisi: 30 Juni 2021; Dipublikasi: 30 Juni 2021

Abstract

This study aims to determine the effect of verbal ability and numerical ability on the ability to solve math problems, to determine the effect of verbal ability on the ability to solve math problems, and to determine the effect of numerical abilities on the ability to solve math problems of class VIII students of SMP Negeri 3 Lingsar. This type of research is quantitative. The population of this study students of class VIII SMP Negeri 3 Lingsar. The sampling technique used cluster random sampling so that the sample was obtained by class VIII A. The data analysis used was multiple linear regression analysis and simple linear regression analysis. From the results of the data analysis, there is a significant influence between verbal ability and numerical ability on the ability to solve math problems of class VIII students of SMP Negeri 3 Lingsar in the 2019/2020 school year and there is a significant influence between numerical abilities on students' ability to solve math problems. But there is no significant effect between verbal ability on the ability to solve math problems of class VIII students of SMP Negeri 3 Lingsar in the 2019/2020 school year.

Keywords: *Verbal Ability; Numeric Ability; Math Story Problems*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika, untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika, dan untuk mengetahui pengaruh kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar. Teknik penarikan sampel menggunakan *cluster random sampling* sehingga diperoleh sampel adalah siswa kelas VIII A. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda dan analisis regresi linear sederhana. Dari hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar tahun ajaran 2019/2020 dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa. Tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Kemampuan Verbal; Kemampuan Numerik; Soal Cerita Matematika*

1. PENDAHULUAN

Menghadapi era globalisasi, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan untuk bekerja sama secara efektif. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan-kemampuan seperti itulah yang mampu memanfaatkan informasi yang datang dari berbagai sumber dan tempat di dunia yang dapat diolah dan dipilih. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh di era globalisasi ini. Sebab pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Peningkatan kualitas di bidang pendidikan dapat mewujudkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberhasilan proses belajar peserta didik dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pendidik. Keberhasilan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal tergantung dengan tingkat kecerdasan peserta didik. Kecerdasan/inteligensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Tingkat inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Peserta didik yang memiliki tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi rendah. Namun peserta didik yang memiliki tingkat inteligensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhi, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor di antara faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses belajar (Slameto, 2005).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Lingsar, dalam proses pembelajaran matematika di sekolah terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru di sekolah sudah memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang komunikatif. Namun masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 3 Lingsar, banyak permasalahan dalam pembelajaran matematika di sekolah diantaranya siswa yang kesulitan dalam menerjemahkan maksud dari soal yang diberikan khususnya pada soal bentuk cerita. Observasi tersebut dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar, dimana hampir sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan soal-soal bentuk cerita ke dalam simbol matematika. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yang ada dalam diri siswa tersebut diantaranya kemampuan verbal dan kemampuan numerik.

Kemampuan verbal dan kemampuan numerik merupakan faktor yang dimiliki siswa sebagai potensi yang turut mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Enggen dan Khauchak kemampuan verbal dan kemampuan numerik merupakan dua dari tiga komponen intelegensi ialah (1) kemampuan verbal, (2) kemampuan numerikal, (3)

penalaran abstrak. Ketiga komponen ini yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar (Efendi, 2004). Dalam pembelajaran matematika khususnya dalam mengkaji soal cerita, kemampuan verbal dan kemampuan numerik berperan penting sebab hal tersebut adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa. Kemampuan verbal yang memadai sangat diperlukan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar agar lebih memudahkan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita sebab dengan kemampuan verbal yang tinggi seseorang dapat mengerti ide serta konsep dan juga dapat dengan mudah berpikir dan memecahkan masalah (Wahyudin, 2016).

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara diduga bahwa kemampuan verbal dan kemampuan numerik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita terutama dalam materi SPLDV kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih dalam untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Lingsar Tahun Ajaran 2019/2020".

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan verbal (X_1) dan kemampuan numerik (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menyelesaikan soal matematika (Y). Dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar, terbagi menjadi 4 kelas (VIII A, VIII B, VIII C, VIII D) yang berjumlah 130 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling* (sampel acak *cluster*). Dengan sampel yang terpilih adalah kelas VIII A berjumlah 32 siswa.

Kemampuan verbal dan kemampuan numerik diukur menggunakan tes berbentuk pilihan ganda, dan kemampuan menyelesaikan soal matematika diukur menggunakan tes essay materi materi SPLDV (Sistem Persamaan Linier Dua Variabel). Dengan indikator kemampuan verbal yang digunakan yaitu padanan kata, sinonim, antonim dan kumpulan kata. Untuk kemampuan numerik dengan indikator yaitu mampu melakukan penjumlahan; mampu melakukan pengurangan, mampu melakukan perkalian; mampu melakukan pembagian; mampu melakukan operasi campuran dalam perpangkatan, akar, atau melibatkan variabel; dan memahami hubungan antara angka dan kemampuan untuk melakukan perhitungan aritmatika. Kemudian untuk kemampuan menyelesaikan soal dengan indikator keterampilan memahami masalah, keterampilan merencanakan pemecahan masalah, keterampilan menjalankan rencana, dan keterampilan memeriksa kembali.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud dengan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2002), dan

analisis statistic inferensial, yaitu menggunakan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh kemampuan verbal siswa terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika dan untuk menguji pengaruh kemampuan numeric siswa terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika, dengan menggunakan Uji F dan Uji t. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik siswa terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika dengan menggunakan Uji F.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 32 orang siswa diperoleh deskripsi secara umum sebagai berikut.

Tabel 1. Penentuan Kategori Kemampuan Verbal

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	2	6,25 %
Baik	6	18,75 %
Cukup Baik	10	31,25 %
Kurang	11	34,375 %
Kurang Sekali	3	9,375 %

Dari tabel di atas dapat dilihat kategori kemampuan verbal siswa yang paling banyak adalah kategori kurang yaitu sebesar 34,375 %, dan yang paling sedikit adalah kategori sangat baik 6,25 %.

Tabel 2. Penentuan Kategori Kemampuan Numerik

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	1	3,125 %
Baik	5	15,625 %
Cukup Baik	10	31,25 %
Kurang	9	28,125 %
Kurang Sekali	7	21,875 %

Dari tabel di atas dapat dilihat kategori kemampuan numerik siswa yang paling banyak adalah kategori cukup baik yaitu sebesar 31,25 %, dan yang paling sedikit adalah kategori sangat baik 3,125 % .

Tabel 3. Tabel Penentuan Kategori menyelesaikan soal

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	3	9,375 %
Baik	8	25 %
Cukup Baik	4	12,5 %
Kurang	1	3,125 %
Kurang Sekali	7	21,875 %

Dari tabel di atas dapat dilihat kategori kemampuan numerik siswa yang paling banyak adalah kategori kurang yaitu sebesar 31,25 %, dan yang paling sedikit adalah kategori sangat baik 9,375 % .

Hasil analisis regresi linear berganda dan regresi linear sederhana dengan uji t , uji F dan persamaan regresi pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika ditampilkan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil analisis regresi linear berganda dan regresi linear sederhana

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria pengujian
Kemampuan Verbal (X_1) dan Kemampuan Numerik (X_2) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika (Y)	38,79	3,33	H_0 di tolak
Kemampuan Verbal (X_1) Terhadap Kemampuan menyelesaikan Soal Matematika (Y)	0,035	4,17	H_0 diterima
Kemampuan Numerik (X_2) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika (Y)	6,072	4,17	H_0 di tolak

Untuk melihat pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika diperoleh nilai $F_{hitung} = 38,79 > F_{tabel} = 3,33$. Oleh karena itu, H_0 di tolak, maka ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika.

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika digunakan regresi linear sederhana dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 0,036 < F_{tabel} = 4,17$ sehingga H_0 diterima. Karena H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika.

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan numerik terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika digunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 6,072 > F_{tabel} = 4,17$. Oleh karena itu, H_0 di tolak, maka ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar dengan responden sebanyak 32 orang. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif kemampuan verbal siswa kelas VIII-A kategori kemampuan verbal siswa yang paling banyak adalah kategori kurang yaitu sebesar

34,375 %, dan yang paling sedikit adalah kategori sangat baik 6,25 %. Kemudian kategori kemampuan numerik siswa yang paling banyak adalah kategori cukup baik yaitu sebesar 31,25 %, dan yang paling sedikit adalah kategori sangat baik 3,125 %. Serta kategori kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa yang paling banyak adalah kategori kurang yaitu sebesar 31,25 %, dan yang paling sedikit adalah kategori sangat baik 9,375 %.

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif untuk melihat kemampuan sampel secara umum selanjutnya peneliti menguji hasil jawaban siswa dengan analisis statistik inferensial untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat menggunakan uji regresi berganda dan uji regresi sederhana. Untuk melihat pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika diperoleh nilai $F_{hitung} = 38,79 > F_{tabel} = 3,33$. Oleh karena itu, H_0 di tolak, maka ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika. Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam bentuk persamaan regresi, yaitu $\hat{Y} = 5,74 + 3,51X_1 + 0,732X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan apabila skor kemampuan verbal bertambah 1 dengan skor kemampuan numerik tetap, maka nilai kemampuan menyelesaikan soal matematika akan bertambah sebesar 3,510; dan jika skor kemampuan numerik bertambah 1 dengan skor kemampuan verbal tetap maka nilai kemampuan menyelesaikan soal matematika akan bertambah sebesar 0,732.

Besarnya pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika dapat dilihat nilai $r = 0,37$ dikuadratkan yaitu $R^2 = 0,137 = 13,7\%$. Maksud dari angka tersebut yaitu besarnya pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika adalah 13,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zuhriyah (2013) dan Handayani (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan verbal dan kemampuan numerik secara bersama-sama, karena ketika siswa mempunyai kemampuan verbal dan kemampuan numerik yang tinggi, maka kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa juga tinggi. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian Septeani (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika digunakan regresi linear sederhana dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 0,036 < F_{tabel} = 4,17$ sehingga H_0 diterima. Karena H_0 diterima maka tidak terdapat pengaruh kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika. Hasil ini bertolak belakang dengan pendapat sebelumnya bahwa kemampuan verbal berpengaruh terhadap pembelajaran matematika karena membaca sebagai salah satu kemampuan verbal sebuah proses berpikir, interpretasi dan pemahaman kreatif (Nurhadi, 2010). Hasil penelitian ini tidak sejalan juga dengan hasil

penelitian Manullang (2003) menemukan bahwa penguasaan verbal mempunyai pengaruh yang sangat berarti terhadap penguasaan matematika. Hal tersebut mendukung pendekatan pengajaran matematika yang menggunakan pendekatan yang lebih menekankan kepada kecermatan bahasa dan proses belajar. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Septeani (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika.

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan numerik terhadap pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika digunakan analisis regresi linear sederhana dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 6,072 > F_{tabel} = 4,17$. Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam bentuk persamaan regresi, yaitu $\hat{Y} = 66,231 - 2,667X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan apabila nilai kemampuan numerik bertambah 1 skor maka kemampuan menyelesaikan soal matematika akan berkurang sebesar 2,667. Besarnya pengaruh kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika dapat dilihat dari nilai $r = (-0,41)$ dikuadratkan, yaitu $R^2 = 0,168 = 16,8\%$. Maksud dari angka tersebut yaitu pengaruh kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika adalah 16,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan penelitian Midah (2018) yang mengemukakan bahwa kemampuan numerik mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dimana semakin baik kemampuan numerik siswa maka hasil belajar matematikanya semakin tinggi. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Slameto dan Sulis bahwa kemampuan numerik mencakup kemampuan standar tentang bilangan, kemampuan berhitung yang mengandung penalaran dan keterampilan. Hal tersebut dikemukakan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hardiani (2014). Namun berbanding terbalik dengan penelitian ini, yaitu semakin baik kemampuan numerik siswa maka semakin rendah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini, terdapat faktor lain yang menjadi penyebab kemampuan numerik berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika namun bertolak belakang yaitu dalam pelaksanaan tes, utamanya pemberian tes hasil belajar matematika tidak menutup kemungkinan terdapat kerjasama diantara siswa mengingat bentuk tes yang diberikan adalah tes objektif, walaupun pengawasan yang dilakukan seketat mungkin. Kemudian tidak dapat dihindari adanya siswa menjawab tes yang diberikan dengan cara menebak jawaban. Dengan demikian kemampuan guru untuk menerapkan metode mengajar yang relevan dengan usaha mengembangkan numerik siswa sangat diperlukan.

4. SIMPULAN

Pengaruh kemampuan verbal, kemampuan numerik, dan kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Lingsar masuk dalam kategori cukup baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, serta terdapat pengaruh yang signifikan antaran kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Lingsar tahun ajaran 2019/2020.

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dapat ditingkatkan lagi melalui peningkatan kemampuan verbal dan kemampuan numerik. Peningkatan kemampuan verbal siswa salah satunya dapat dilakukan dengan cara mengembangkan penguasaan verbal siswa pada saat terjadi interaksi antar siswa dengan materi pelajaran. Selain itu para siswa perlu dibiasakan untuk merumuskan sendiri pengertian yang diperolehnya dengan menggunakan bahasa sendiri serta kurangi penggunaan alat hitung dalam berhitung sebagai upaya peningkatan kemampuan numerik siswa. Kualitas kemampuan verbal dan kemampuan numerik harus ditingkatkan lagi melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang upaya peningkatan kemampuan verbal dan kemampuan numerik

5. REKOMENDASI

Untuk menindaklanjuti penelitian ini perlu adanya penelitian yang melibatkan sampel yang lebih besar. Instrumen kemampuan verbal, kemampuan numerik dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika perlu dikembangkan lagi agar lebih tepat untuk mengukur pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika

6. REFERENSI

- Efendi, K. (2004). Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta. *Indonesial Psychological Jurnal Vol. 1, 26-31*.
- Hardiani, Nur. (2014). Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Bentuk Cerita. *Vol. 7 No. 1*
- Manullang, M. (2003). Pengaruh Penguasaan Numerik dan Penguasaan Verbal Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan 10/2, 162-173*.
- Midah. (2018). *Korelasi Antara Kemampuan Numerik Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Smp Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Antasari: tidak diterbitkan.
- Nurhadi. (2010). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung Sinar baru Algesindo.
- Septeani Purnamasari, Baidowi, and Wahidaturrahmi. 2018. "Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMPN 1 Gerung Tahun Ajaran 2017/2018 ." *Mandalika Mathematics and Education Journal 1(2):66-73*.
- Slameto. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahyudin. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal. *Jurnal Tadris Matematika, Vol. 9 No. 2, 148-160*.

Zuhriyah, A. (2013). *Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII C SMP Zainuddin Waru Sidoarjo*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya: tidak diterbitkan.